



Akan Kaji Bersama soal Kenaikan Pajak Hiburan

KOTA, Joglo Jogja- Menyikapi adanya kenaikan pajak hiburan 40-75 persen Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kota Yogyakarta akan melakukan pertemuan dengan pelaku industri. Hal itu untuk mempertimbangkan matang-matang kebijakan tersebut, pasalnya jangan sampai justru mematikan pihak industri.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih raharjo mengatakan, undang-undang kenaikan pajak hiburan itu telah ada sejak 2022, namun akan diimpelentasikan di tahun ini. Sehingga, akan melakukan pertemuan dengan pelaku industri untuk membahas secara bersama.

"Tentu kita akan mendengarkan teman-teman pelaku industri, itu sebagai ketugasan saya di Dinas Pariwisata (Dispar) DIY. Hari ini seluruh kabupaten/kota akan diundang, tentunya akan menjadi kajian bagi kami," ungkapnya.



RIZKY ADRI KURNIAHAMEJOGLO JOGJA
Singgih Raharjo
Pj Wali Kota Yogyakarta

Pihaknya melanjutkan, hal ini perlu disikapi bersama, pasalnya pemerintah ingin mendorong sektor pariwisata untuk mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD), namun perlu dilihat belinya dan menjadi evaluasi bersama. Akan tetapi menurutnya, Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan akan melakukan penundaan kenaikan pajak hiburan.

■ **Baca AKAN... Hal II**

Akan Kaji Bersama soal Kenaikan Pajak Hiburan

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Tentunya kita akan kita pertimbangkan secara matang-matang kebijakan ini. Jangan sampai saat kita berlakukan malah mematikan pelaku industri,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pembukuan Penagihan dan Pengembangan Pendapa-

tan Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Kisbiyantoro menambahkan, dalam aturan dan undang-undangnya, kenaikan minimal 40 persen setinggi-tingginya 75 persen. “Kenaikan pajak hiburan otomatis harus masuk di

proyeksi Januari 2024,” ucapnya.

Sampai saat ini, PAD Kota Yogyakarta bertumpu pada pajak hotel, pajak bumi bangunan dan pajak pengguna jalan. Sedangkan pajak lainnya, termasuk hiburan belum menjadi andalan. “Walaupun itu se-

cara pendapatan tidak terlalu signifikan, namun efek yang akan ditimbulkan ke pariwisata umumnya yang kami khawatirkan. Bukan pada hanya karaoke, SPA dan diskoteknya,” pungkasnya. **(riz/sam)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005